Ichigo and Rukia Forever

by Haruka Ryota

Category: Bleach
Genre: Drama, Romance
Language: Indonesian
Characters: Ichigo K., Rukia K.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-16 17:47:12
Updated: 2016-04-16 17:47:12
Packaged: 2016-04-27 15:56:47
Rating: T
Chapters: 1
Words: 508
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Kehidupan aneh IchiRuki yang jarang diketahui khalayak ramai. Spesial buat yang suka IchiRuki.

Ichigo and Rukia Forever

Ichigo And Rukia Forever

By: Haruka Ryota

Disc: Bleach is Tite Kubo, not mine

Warning: OOC, AU, error, misspelling, etc.

.

.

.

Apa yang bakalan kamu lakuin kalau ketemu cowok impian?

Senna: Mungkin aku bakalan ngajak dia kencan.

Orihime: Hehehe...

Soi Fong: Langsung aku ajak kelahi.

Orihime: Heh?

Rukia: No coment.

.

.

.

Chapter 1

Rukia duduk manis layaknya anak SD yang akan menerima pelajaran dari sang guru tercinta. Sebenarnya dari tadi dia sudah tidak tahan bertingkah seperti ini, tapi apalah daya, sang kakak otoriter terlanjur mengeluarkan ultimatum.

"Ichigo, perkenalkan adikku. Rukia Kuchiki. Rukia, perkenalkan, dia Ichigo Kurosaki."

Sepasang calon suami-istri itu saling menyapa dengan membungkukkan badan dan menampakkan sedikit senyum. Aneh, mereka tidak terlihat seperti calon sepasang suami-istri. Mereka lebih terlihat seperti dua orang asing yang baru bertemu kemudian akan berpisah dan tidak akan bertemu lagi.

"Aku harap setelah pernikahan kalian besok, kalian bisa hidup rukun dan saling mengisi satu sama lain," Byakuya memulai prolognya.

'_What? Yang benar saja? Aku dan dia? Hidup bersama? OMG!'_

Rukia sedikit membuang pandangannya kearah jendela disampingnya. Dia melihat dari balik kaca jendela, seekor kucing sedang berjalan menyusuri jalan di depan restoran tua itu.

'_Kau lebih beruntung' _

Setidaknya batin Rukia ikut merasakan.

.

.

.

Pesta pernikahan satu bulan yang lalu telah usai, begitupun para tamu undangan telah kembali menuju rumah mereka masing-masing. Dan sekarang mereka hanya berdua.

Rukia dan Ichigo sudah satu bulan ini, sejak pernikahan itu tidak pernah bertegur sapa. Mereka hanya saling menyapa dan terlihat akrab ketika berada di hadapan sang kakak otoriter, Byakuya Kuchiki. Mereka benar-benar pasangan aneh.

Hingga pada suatu hari Ichigo merasa sudah sangat jenuh oleh tingkah Rukia yang masih acuh padanya, padahal Ichigo sendiri begitu pada Rukia. Jadi, tidak ada yang perlu dipersalahkan, karena mereka sama-sama salah dan sama-sama ketinggian gengsi.

"E...to, Rukia."

Ichigo memberanikan diri menyapa Rukia terlebih dahulu. Kali ini mereka berdua sedang sikat gigi sambil menghadap westafel masing-masing.

Tanpa menunggu lama.

"Haik."

Rukia menjawab singkat.

Ichigo menggaruk kepalanya yang tidak gatal dengan tangan kiri.

"Kau mau menemaniku membeli parfum di toko sebelah?"

"..."

Rukia diam karena masih berpikir.

.

.

.

.

Lalu

"Baiklah," jawabnya mantab.

Ichigo menarik napas panjang. Awalnya dia tidak begitu yakin Rukia akan menerima ajakannya. Tapi kenyataannya berkata lain.

Ichigo tersenyum sendiri ketika mengetahui bahwa tidaklah sulit membawa Putri Kuchiki (Rukia) keluar rumah berdua. Sayangnya Ichigo tak menyadari bahwa Rukia sedang melihatnya tersenyum menghadap westafel seperti orang gila.

Dengan wajah tanpa dosanya Rukia bertanya,

"Ada yang lucu Ichigo?"

Ichigo tidak menyangka sekarang ini Rukia sedang melihatnya.

Masih dengan senyuman di wajahnya Ichigo menoleh ke arah Rukia.

"Ti..."

Ucapan Ichigo tiba-tiba terhenti beberapa detik, dia bisa merasakan kilatan halilintar sedang meledak-ledak di dalam dadanya.

Wajah polos Rukia mampu menghipnotis Ichigo, hingga membuat Ichigo tak berkutik. Ia tidak menyangka jika istrinya itu memiliki wajah cute juga, selain wajah cuek plus jutek yang selama ini diperlihatkan.

"Tidak."

Ichigo mengulang ucapannya dan kembali melihat westafel yang sebelumnya sudah dilihatnya.

"Yokatta."

Lagi-lagi Rukia tidak peka. Rukia tidak sadar bahwa suaminya itu sedang tersipu malu padanya. Diapun berlalu begitu saja meninggalkan

Ichigo.

End
file.